

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengetahuan adalah salah satu faktor penting untuk terbentuknya perilaku seseorang. Masyarakat membutuhkan pengetahuan untuk menentukan kebutuhan pengobatan mandiri, oleh sebab itu perlunya sumber yang jelas dan dapat dipercaya untuk menambah pengetahuan. Adanya peningkatan pengetahuan maka jumlah individu yang melakukan pengobatan sendiri di rumah tangga pasti sesuai aturan juga meningkat. pengetahuan berpengaruh terhadap penyimpanan obat (Pratiwi *et al.*, 2014)

Penggunaan obat pada masyarakat masih banyak ditemui mulai dari penggunaan obat dari sisa pengobatan sebelumnya, pembelian obat secara bebas diwarung, pembelian obat dari resep dokter maupun tanpa resep dokter di apotek yang disimpan di rumah. Sementara itu dalam menyimpan obat ada tata acaranya, baik jenis obat yang boleh disimpan, tetapi banyak juga masyarakat yang tidak memperhatikan penggunaan obat berdasarkan penyimpanannya. Dalam menyimpan obat yang benar akan mempengaruhi stabilitas obat, terjaganya mutu obat dan memperlambat penguraian, jika penyimpanan tidak tepat kualitas obat bisa rusak. Hal tersebut menjadikan sangatlah pentingnya pengetahuan dalam penyimpanan obat dan kadaluarsa obat di rumah tangga. Untuk

meningkatkan kualitas kesehatan di masyarakat pada umumnya, khususnya di lingkungan keluarga maka perlunya untuk mengetahui sejauh mana perilaku masyarakat dalam penyimpanan obat yang benar di rumah tangga. (Wasito *et al.*, 2018)

Penyimpanan obat banyak yang dilakukan masyarakat di rumah tangga, namun tidak banyak informasi bagaimana cara menyimpan obat disimpan dan digunakan oleh rumah tangga di Indonesia. Sebelumnya sudah ada penelitian untuk mengetahui bagaimana praktik masyarakat dalam penyimpanan obat di rumah. Pada tahun 2020 menunjukkan manajemen obat di rumah termasuk kategori sedang 66% yaitu kurangnya praktik penyimpanan dengan benar (Savira *et al.*, 2020). Terdapat penelitian serupa yaitu pengetahuan masyarakat terhadap penyimpanan obat di rumah di Kelurahan Baban Sari Kota Bandung di tahun 2010 mengungkapkan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penyimpanan obat kurang baik. (Fajrin *et al.*, 2010)

Ketidaksesuaian perilaku masyarakat dalam penyimpanan obat disebabkan karena kurangnya pengetahuan. Kurangnya pengetahuan penyimpanan obat menyebabkan kualitas obat yang bisa rusak. Hal ini dapat dikatakan pengetahuan merupakan dasar bagi perilaku kesehatan. Pengetahuan yang baik mengenai pengelolaan obat seperti penyimpanan obat akan menjadi perilaku pengobatan baik, dan sebaliknya pengetahuan yang kurang akan menyebabkan pengobatan yang kurang baik pula. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian lebih lanjut dengan judul “pengetahuan masyarakat terhadap penyimpanan obat dirumah tangga”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan yaitu bagaimana gambaran pengetahuan masyarakat terhadap penyimpanan obat dirumah tangga?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat terhadap penyimpanan obat di rumah tangga.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana penggugah terhadap kesadaran masyarakat dalam penyimpanan sediaan obat di rumah tangga.

### **2. Bagi Penulis Hasil**

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi peneliti tentang pengetahuan masyarakat dalam penyimpanan obat di rumah tangga dan dapat menetapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan selama perkuliahan pada program farmasi.

### 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan meningkatkan pelayanan informasi tentang edukasi penyimpanan obat yang baik dan benar kepada pasien penggunaan obat khususnya di rumah tangga.

### 4. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya dan diharapkan penelitian berikutnya mampu memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini.